

ABSTRAK

Ida Rosdiana Sholihah, Strategi Tadarus Pagi sebagai Media Konseling Spiritual untuk Meningkatkan Disiplin Siswa: Penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Manba'ul Huda Kota Bandung, Jalan Cijawura Girang IV No. 16 Kelurahan Sekejati, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung

Disiplin merupakan salah satu indikator penting dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam menaati peraturan sekolah. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah lemahnya motivasi dan pondasi spiritual yang seharusnya menjadi penggerak utama dalam perilaku sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan tadarus pagi sebagai media konseling spiritual dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Manba'ul Huda Kota Bandung. Fokus utamanya meliputi pemahaman terhadap motif dilaksanakannya tadarus pagi, proses pelaksanaannya sebagai bagian dari konseling spiritual, serta hasil yang ditimbulkan terhadap perilaku disiplin siswa.

Penelitian ini didasari beberapa teori yakni Teori Hierarki Kebutuhan yaitu teori yang menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang tersusun secara hierarkis, mulai dari kebutuhan paling mendasar hingga kebutuhan tertinggi. Disiplin merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan diri dan bertindak sesuai dengan aturan atau komitmen yang telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan secara teratur dan konsisten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini berfokus mendeskripsikan fenomena atau permasalahan yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan subjek penelitian terdiri atas guru BK dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan tadarus pagi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tadarus pagi yang dilaksanakan secara konsisten dengan keterlibatan aktif antara guru dan siswa memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan. Siswa menjadi lebih teratur dalam hadir ke sekolah, lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan. Dengan demikian tadarus pagi tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga efektif sebagai media konseling spiritual dalam membentuk karakter disiplin siswa secara menyeluruh

Kata kunci: Tadarus, Konseling Spiritual, Disiplin, Teori Hierarki Kebutuhan